BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan alasan bahwa suatu fenomena atau peristiwa tertentu akan lebih memiliki arti dan makna jika diuraikan dengan kata-kata daripada menggunakan angka.

Menurut Kirk dan Miller (dalam Moleong 2007) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara mendasar bergantung dari pengamatan pada manusia.

Selanjutnya Moleong (2007) mengungkapkan definisi pendekatan kualitatif sebagai suatu pendekatan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.

Dari beberapa definisi yang dijabarkan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data-data yang berupa data deskriptif dan tidak menggunakan data yang berupa angka untuk menjelaskan hasil penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Creswell (2007) menyatakan bahwa studi kasus yaitu suatu model

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang menekankan pada pengembangan dari suatu sistem yang terbatas pada satu atau beberapa kasus secara mendetail, disertai dengan penggalian data secara mendalam yang melibatkan beragam sumber informasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dusun Krajan Desa Sukorejo Kecamatan Malo Kabupaten Bojonegoro, lokasi tersebut adalah tempat dimana subjek penelitian ini tinggal.

C. Sumber Data

Sarantakos (dalam Poerwandari, 2005) Sumber data adalah sumber yang berasal dari orang atau lainnya dimana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif umumnya tidak diarahkan pada jumlah kasus yang besar, melainkan pada kasus-kasus tipikal sesuai kekhususan masalah penelitian, tidak ditentukan kaku sejak awal, tetapi dapat berubah baik dalam hal jumlah maupun karakteristik sampelnya, sesuai dengan pemahaman konseptual yang berkembang dalam penelitian dan tidak diarahkan pada keterwakilan dalam arti jumlah atau peristiwa saja, melainkan pada kecocokan konteks. Peneliti menentukan karakteristik subjek yang dianggap mewakili konteks yang ingin diteliti. Adapun karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Pasangan suami istri yang telah menikah minimal 20 tahun usia pernikahan namun tidak memiliki anak.
2. Pasangan yang dinyatakan normal atau sebenarnya mampu memiliki anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tetapi sulit untuk mendapatkannya.

Berdasarkan pada criteria diatas maka yang ditetapkan menjadi sumber inti dalam penelitian ini adalah sepasang suami istri yaitu mbah Afandi (61 tahun) dan mbah Mahmudah (51 tahun). Pasangan suami istri ini sudah menikah kurang lebih tiga puluh lima tahun lamanya, namun hingga saat ini belum juga dikaruniai seorang anak. Selain sumber data diatas terdapat dua sember data lainnya sebagai informan pendukung. Yaitu Mbah Muchsin (67 Tahun) sebagai saudara subjek dan ibu Anis (42 Tahun) sebagai tetangga Subjek. Jadi informan atau subjek dalam penelitain ini adalah empat subjek. Adapun Alasan peneliti memilih mbah Muchsin sebagai informan pendukung dikarenakan mbah muchsin sebagai saudara tau dari subjek selain itu mbah muchsin juga sering membatu subjek melakukan pengobatan tradisional sehingga diyakini bahwa mbah muchsin memiliki banyak informasi. Sedangkan untuk pemilihan informan pendukung ibu Anis dikarenakan Ibu anis adalah tetangga dekat dari subjek dan rumah bu Anis merupakan tujuan pertama subjek ketika subjek merasa jenuh di rumah.

D. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan suatu data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dengan pedoman wawancara, dan data dokumentasi berupa buku pernikahan dan kartu keluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Prosedur Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitiatif metode studi kasus adalah analisis tematik. Braun dan Clarke (2006) menjelaskan analisis tematik merupakan metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola tema dalam data. Metode ini bisa digunakan peneliti untuk berfokus pada analisis rinci dari aspek-aspek tertentu dari data yang paling relevan dengan pertanyaan penelitian atau memberikan deskripsi yang kaya terhadap data secara keseluruhan. Analisis tematik ini memungkinkan peneliti untuk terlibat dengan teori untuk mendapatkan analisis data yang lebih mendalam.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Triangulasi

   Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2011). Triangulasi terdiri dari tiga jenis, yaitu triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teknik.

   a) Trianggulasi sumber data

      Peneliti menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*participant obervation*), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

b) Triangulasi Teknik

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang kredibel, peneliti melakukan triangulasi teknik, yaitu data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dicek dengan observasi (Sugiyono, 2011).

2. Diskusi dengan Teman Sejawat

Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman-teman sejawat yang menggunakan metode penelitian dan tema yang sama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id